

## ABSTRAK

Alat permainan edukatif merupakan stimulasi positif yang diberikan oleh orang tua untuk perkembangan anak. Peran aktif orang tua yang kurang dalam memberikan alat permainan edukatif akan menyebabkan terjadinya gangguan perkembangan pada anak sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tingkat perkembangan yang optimal dan sesuai usianya. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara pemberian stimulasi alat permainan edukatif dengan perkembangan anak usia 3-4 tahun.

Desain penelitian adalah *analitik observasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu dan anak yang berusia 3-4 tahun di PAUD Mentari Kalimas Baru Surabaya sebesar 36 orang. Sampel diambil secara *probability sampling* menggunakan tehnik *simple random sampling* sebesar 33 responden. Data diperoleh melalui kuesioner dan KPSP, selanjutnya dianalisis dengan uji statistik korelasi *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya (75,7%) mendapatkan stimulasi alat permainan edukatif yang baik, hampir seluruhnya (84,8%) memiliki perkembangan sesuai. Hasil uji statistik korelasi *rank spearman* diperoleh  $r = 0,000 < \alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara pemberian stimulasi alat permainan edukatif dengan perkembangan anak usia 3-4 tahun di PAUD Mentari Kalima Baru Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah adanya hubungan pemberian stimulasi APE dengan perkembangan anak yang sesuai. Oleh sebab itu diharapkan bagi orang tua khususnya ibu dalam menyediakan jenis alat permainan hendaklah memilih yang sesuai dengan usia anak.

**Kata kunci** : Alat Permainan Edukatif, Perkembangan Anak